

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Forbes merilis jajaran orang terkaya di Indonesia untuk tahun 2019, dimana 20 teratas didominasi oleh pemilik dengan bisnis yang dikelolanya yaitu group bisnis keluarga, yang diantaranya: Robert & Michael Hartono, Eka Tjipta Widjaja, Anthoni Salim, Putera sempurna, Mochtar Riady, Theodore Rachmat, dan ciputra. Hasil mengkonfirmasi bahwa perusahaan keluarga adalah bentuk dominan atas sejumlah industri (Gill & Kaur, 2015). Banyak bisnis di dunia adalah kepemilikan keluarga (Duh, 2010; Kraus, Harms, & Fink, 2011). Pengambilan keputusan untuk tipe bisnis ini selalu melibatkan kepentingan keluarga dan nilai bisnis (Abuznaid, 2014). Kompleksitas *family business group* (FBG) dalam hal strategi kepemilikan dapat menjadi pedang bermata dua untuk FBG di negara berkembang. Kepemilikan tidak langsung menyebabkan kontrol atas affiliasi begitu kecil bahkan dalam hal perluasan bisnis (Almeida & Wolfenzon, 2006; Claessens, Djankov, Fan, & Lang, 2002; Morck, Wolfenzon, & Yeung, 2005), sedangkan untuk kepemilikan langsung FBG akan membatasi pengaruh orang luar dalam struktur tata kelola dengan cara membentuk manajemen keluarga untuk mempertahankan kontrol manajerial langsung (Chung & Dahms, 2018). Keterlibatan keluarga seharusnya perlu dihindari dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan perbaikan dalam tata kelola perusahaan, karena kepemilikan keluarga cenderung mengalihkan dana untuk mendapatkan keuntungan pribadi, dan mempertaruhkan profesional bisnis (KUNTARTO, 2018).

Karakteristik perusahaan di Indonesia bercirikan konglomerasi cenderung melakukan praktik *related party transaction*. Praktik RPT kebanyakan dilakukan oleh grup perusahaan karena adanya kepemilikan saham atau keterkaitan kepentingan. Sesuai dengan IAS 24 *related party transaction* adalah transfer sumber daya, layanan, atau kewajiban antara pihak-pihak terkait, terlepas dari apakah harga di bebaskan. Secara khusus RPT mengacu pada transaksi yang dilakukan perusahaan dengan: anak perusahaan, perusahaan induk, rekanan,

manajer, direktur, pemegang saham mayoritas, serta kerabat dekat pemilik. RPT dapat dikatakan transaksi antar pihak yang dianggap memiliki kemampuan dalam mengendalikan juga mempengaruhi pihak lain dalam pengambilan keputusan. Menurut studi empiris setidaknya ada 3 prespektif untuk menafsirkan transaksi pihak berelasi yaitu bersifat menguntungkan *the efficient transaction hypothesis* atau RPT *propping* artinya transaksi ini menguntungkan pihak perusahaan dan pihak luarnya, bersifat merugikan *the conflict of Interest hypothesis* atau RPT *tunnelling* artinya RPT berpotensi berbahaya bagi pemegang saham minoritas dan kreditor, *contingencies perspective* artinya transaksi pihak berelasi tidak dapat dikatakan berbahaya atau efisien karena tergantung pada konteks organisasi dan kelembagaan. Penelitian ini mengamati bagaimana tren dari transaksi pihak berelasi dapat mempengaruhi kinerja, menggunakan data sekunder paralel pengukuran tren biasanya sedikitnya dilakukan 5 tahun berturut-turut. Penelitian ini menggunakan data dari *family business group* selama 5 tahun mulai tahun 2014-2018, sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh: Gill and Kaur (2015)

RPT merupakan insentif dalam meningkatkan profitabilitas yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Ivanka, 2018). Faktor yang berpotensi mempengaruhi dan menjelaskan kontrol pada kinerja di perusahaan China yaitu transaksi pihak berelasi (Chen, Chen, & Chen, 2009). Kinerja juga dipengaruhi karena strategi kepemilikan, karena strategi pada *non-family business* akan berbeda pada *family business* baik dari porsi kepemilikan, kepemilikan langsung atau tidak langsung, juga pada struktur manajemen perusahaan. Penilaian apakah perusahaan beroperasi secara baik atau tidak dapat diukur melalui kinerja. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemiliknya yaitu para pemegang saham, dan juga dengan cara memaksimalkan kekayaan melalui peningkatan kinerja (Melia, 2015). Penelitian ini akan menginvestigasi dampak dari strategi kepemilikan terhadap kinerja perusahaan yang dipengaruhi oleh *related party transaction*. Penelitian ini menarik karena dari beberapa penelitian yang saya baca menunjukkan hasil yang berbeda atau adanya gap penelitian. Karakteristik perusahaan di Indonesia yang bercirikan konglomerasi cenderung

melakukan praktik *related party transaction*, sehingga penelitian ini dirasa perlu untuk dilakukan. Peneliti mengambil judul “**Peran mediasi related party transaction: Ownership strategy terhadap performance pada family business group di Indonesia periode 2014-2018.**”

## 1.2 Kesenjangan Penelitian

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait strategi kepemilikan, *related party transaction* dan kinerja menunjukkan hasil yang berbeda, hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang mungkin disebabkan karena budaya atau *culture* dari negara tempat perusahaan beroperasi, atau juga karena penggunaan variabel-variabel yang berbeda baik variabel moderasi maupun variabel kontrol dalam penelitian. Bagian ini akan menjelaskan penelitian sebelumnya dengan temuan yang berbeda.

Strategi kepemilikan yang dimaksud penulis disini yaitu kepemilikan secara langsung atau tidak langsung. Penelitian yang dilakukan oleh Chung and Dahms (2018) dengan judul *Ownership strategy and foreign affiliate performance in multinational family business groups: a double-edged sword* yang menggunakan teori keagenan, memperlihatkan hasil bahwa strategi kepemilikan dalam mempengaruhi kinerja afiliasi. Terutama pada strategi kepemilikan yang tidak langsung memiliki dampak positif dalam mempengaruhi kinerja afiliasi yang diukur berdasarkan tingkat penjualan (*sales revenue*). Penelitian selanjutnya yang membahas kaitan antara strategi kepemilikan dengan kinerja yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hasan (2017) dengan judul *family ownership, excess kontrol and firm performance: a focus on the family firms in pakistan*. Penelitian yang dilakukan Waseemullah juga menggunakan teori keagenan, tetapi hasil dari penelitian ini menunjukkan kepemilikan keluarga (strategi kepemilikan) terkait negatif pada tingkat awal dan melampaui tingkat ambang tertentu akan mempengaruhi secara positif kinerja perusahaan. Penelitian kedua ini, dalam mengukur kinerja menggunakan variabel ROA dan Tobin's Q.

Konflik keagenan bisa terjadi salah satunya karena transaksi pihak berelasi, sehingga perlu adanya *good corporate governance* untuk melindungi pihak yang

dirugikan. Kegiatan operasional perusahaan tak terkecuali dengan transaksi akan mempengaruhi pada kinerja perusahaan. Wan and Wong (2015) meneliti tentang *ownership, related party transactions and performance in China* menggunakan dasar teori transaksi pihak berelasi berdasarkan standard akuntansi yang berterima umum. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BUMN dan swasta yang cenderung melakukan RPT *tunnelling* akan meningkatkan keunggulan kinerja, dimana kinerja pada penelitian ini diukur dengan menggunakan ROA. Penelitian lain, dilakukan oleh Elkelish (2017) dengan judul *IFRS related party transactions disclosure and firm valuation in the united arab emirates emerging market* yang menggunakan teori keagenan dan teori signalling, menemukan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara RPT dan nilai perusahaan yang disini diukur dengan Tobin's Q.

Transaksi pihak berelasi terjadi karena dasar keterikatan atau bisa dikatakan atas dasar kepemilikan (strategi kepemilikan). Azim, Mustapha, and Zainir (2018) meneliti *impact of corporate governance on related party transactions in family owned firms in Pakistan* menggunakan teori agensi, menunjukkan bahwa kepemilikan yang berkonsentrasi berhubungan negatif dengan transaksi pihak yang berelasi. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Kang, Lee, Lee, and Park (2014) dengan judul *the association between related party transactions and kontrol ownership wedge: evidence from korea* menunjukkan hasil bahwa kepemilikan yang terkonsentrasi dengan tingkat yang besar akan berpengaruh secara positif terhadap besaran RPT. RPT juga dapat dipengaruhi oleh *voting rights* dan *cash flow right*.

Perbedaan hasil dari penelitian-penelitian diatas besar kemungkinannya disebabkan karena penggunaan variabel dependen yang beda-beda, juga penggunaan variabel kontrol setiap peneliti berbeda.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah:

1. Untuk menginvestigasi apakah strategi kepemilikan dan manajemen keluarga berpengaruh terhadap transaksi pihak berelasi?
2. Untuk menginvestigasi apakah besaran transaksi pihak berelasi mempengaruhi nilai perusahaan?
3. Untuk menginvestigasi apakah strategi kepemilikan, dan manajemen keluarga berpengaruh pada nilai perusahaan dengan mediasi transaksi pihak berelasi?
4. Untuk menginvestigasi apakah strategi kepemilikan dan manajemen keluarga berpengaruh pada nilai perusahaan?

### 1.4 Ringkasan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pengumpulan data secara sekunder dari informasi yang dilaporkan pada laporan tahunan perusahaan. Pemilihan data dilakukan dengan metode purposive sampling atau pemilihan sampel dilakukan dengan memperhatikan kriteria diantaranya:

- a. Perusahaan keluarga grup yang beroperasi di Indonesia baik untuk kepemilikan langsung atau kepemilikan tidak langsung dan terdaftar di IDX pada tahun 2019.
- b. Melaporkan laporan tahunan pada periode 2014-2018
- c. Melaporkan atau mengungkapkan transaksi pihak berelasi.

Penentuan kriteria laporan tahunan yaitu komponen informasi selalu tersedia karena data harus bersifat menyeluruh dan berkesinambungan dengan tujuan pelaporan keuangan yaitu konsistensi dan keakuratan hasil pengujian, hal ini tujuannya untuk keakuratan hasil dari analisis data. Sampel dalam penelitian ini yaitu 656 laporan tahunan selama 5 tahun dari 141 perusahaan.

### 1.5 Ringkasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk diharapkan akan menghasilkan hasil pengujian yang sesuai hipotesis yang telah disusun peneliti berdasarkan dari teori dan penelitian terdahulu. Hasil yang diharapkan bahwa *ownership strategy*

berhubungan positif dengan besaran *related party transaction* yang juga akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 1.6 Kontribusi Riset

Penelitian ini mengusulkan model baru dalam pengujian 3 variabel yaitu: *ownership strategy*, *related party transaction*, dan *performance*. Peneliti memilih *related party transaction* sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara *ownership strategy* terhadap *performance*.

### 1.7 Uji Ketahanan

Penelitian ini menggunakan metode *structural equation model* (SEM) dengan tipe *partial least square* (PLS). pengujian dilakukan melalui 2 tahap yaitu: *outer model* (pengukuran model) dan *inner model* (structural model). *Outer model* dilakukan dua tahap pengujian melalui indikator formatif yaitu: *resampling* prosedur, dan uji *multicollinearity*. *Inner model* digunakan untuk menguji besar pengaruh antar variabel atau signifikansi pengaruh antar variabel yang akan diuji

### 1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, diantaranya:

#### BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi mengenai uraian dari latar belakang, dimana penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena dari bisnis yang ada di Indonesia yaitu bersifat konglomerasi atau bisnis dengan memanfaatkan kedekatan kekeluargaan. Kesenjangan penelitian juga dibahas dalam pendahuluan, membahas mengenai hasil dari penelitian sebelumnya yang meneliti hubungan antar variabel: *ownership strategy*, *related party transaction*, dan *performance*. Pendahuluan juga membahas mengenai tujuan penelitian, ringkasan metode penelitian, ringkasan hasil penelitian, kontribusi riset, uji ketahanan, dan sistematika penulisan.

## BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori yang digunakan, penelitian sebelumnya, dan hipotesis. Teori utama atau *grand teory* yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya: teori agensi, teori kontigensi, teori shareholder, dan teori stakeholder. hipotesis dibentuk melalui teori-teori yang telah disusun juga beracuan pada penelitian terdahulu.

## BAB III: METODE PENELITIAN

Bagian ini membahas mengenai metode penelitian, objek penelitian, sistematika penelitian, dan diagram alurnya. Metode penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pengujian model regresi. objek dalam penelitian ini adalah *family business group* di Indonesia yang terdaftar di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dimana informasi didapat dari laporan tahunan yang diterbitkan perusahaan. Jumlah sampel penelitian sebanyak 400 sampel dalam periode 2014-2018.

## BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi pembahasan mengenai hasil analisis yang telah dilakukan, dimana pengujian dilakukan berdasarkan hipotesis yang telah disusun. Hasil mengkonfirmasi bahwa adanya pengaruh positif antara strategi kepemilikan dan manajemen keluarga terhadap kinerja, juga juga *related party transaction* memediasi penuh pengaruh keduanya.

## BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi kesimpulan hasil dari penelitian serta keterbatasan dan saran bagi peneliti selanjutnya.